

PERTEMUAN 4

Perilaku Biaya ***(Cost Behavior)***

- Makna perilaku biaya adalah istilah umum untuk menggambarkan apakah biaya masukan (input) aktivitas adalah tetap atau variabel dalam hubungannya dengan perubahan keluaran aktivitas.
-

- Perilaku biaya dapat dibagi tiga:

- a. Biaya tetap (*fixed cost*)

Karakteristik biaya tetap :

1. Biaya yang jumlah totalnya tetap konstan, tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas dengan tingkatan tertentu.
2. Biaya satuan (*unit cost*) akan berubah berbanding terbalik dengan perubahan volume kegiatan.

- Semakin tinggi volume kegiatan semakin rendah biaya satuan.
- Semakin rendah volume kegiatan semakin tinggi biaya satuan.

Biaya tetap untuk kepentingan perencanaan dan pengambilan keputusan dibagi menjadi 3 yaitu:

1. *Discretionary fixed cost* adalah biaya tetap yang pengeluarannya bisa dipengaruhi oleh kebijakan manajemen, sehingga sering disebut dengan biaya yang bisa dikelola.

Contohnya: biaya penelitian dan pengembangan, biaya pendidikan dan pelatihan karyawan, serta biaya promosi dan advertensi.

2. *Committed fixed cost* adalah biaya tetap yang dibebankan atau dikeluarkan karena keputusan yang lalu yang berhubungan dengan ramalan penjualan jangka panjang. Contohnya : biaya penyusutan aktiva tetap, biaya pajak kekayaan, asuransi, gaji para direktur, dll.
3. Biaya tetap bertingkat adalah biaya tetap yang jumlahnya tetap pada kapasitas tertentu, tetapi akan berubah pada kapasitas yang lain. Contoh: Gaji pegawai pengawas produksi.

b. Biaya variabel (*variabel cost*)

Karakteristik biaya variabel:

1. Biaya yang jumlah totalnya akan berubah secara proposional dengan perubahan volume kegiatan.
 - Semakin besar volume kegiatan semakin tinggi jumlah total biaya variabel.
 - Semakin rendah volume kegiatan semakin rendah jumlah total biaya variabel.

- Biaya satuan tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan, jadi biaya satuan konstan.
-

Untuk tujuan perencanaan dan pengawasan, biaya variabel dibedakan menjadi:

1. *Engineered variabel cost* adalah biaya antara masukan dan keluarannya mempunyai hubungan yang erat. Contohnya: Biaya bahan baku.

2. *Discretionary variabel cost* adalah jumlah total biaya-biaya sebanding dengan perubahan volume kegiatan, yang dikarenakan kebijakan/keputusan manajemen. Contohnya: biaya iklan yang ditetapkan oleh manajemen.
3. Biaya variabel bertahap adalah biaya variabel yang berubah setahap demi setahap dalam waktu tertentu atau tingkat kegiatan tertentu. Contoh: tenaga kerja langsung.

c. Biaya campuran (*mixed cost*)

Karakteristik biaya campuran :

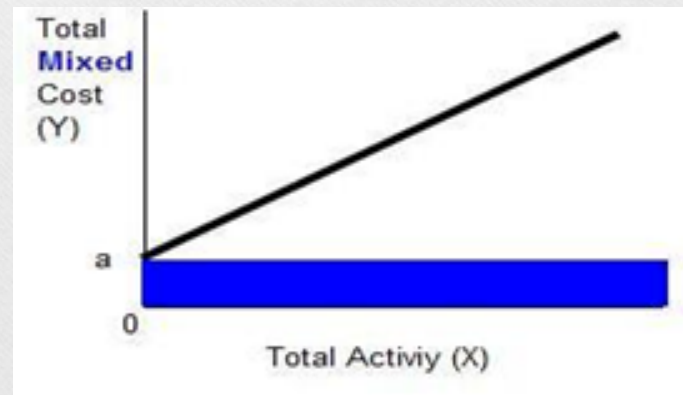
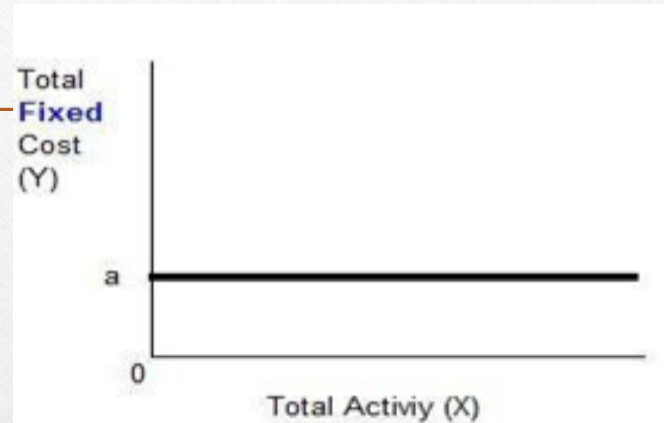
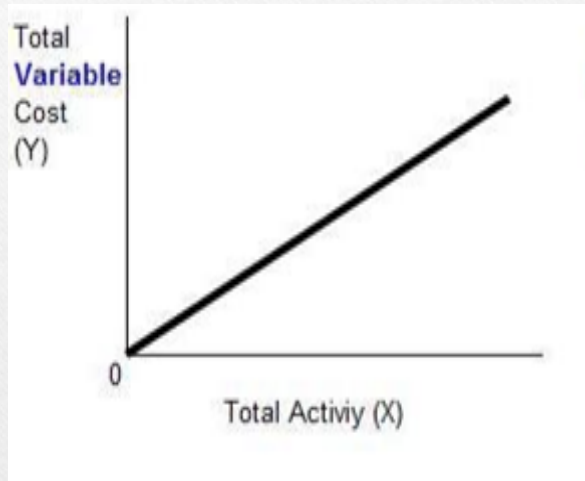
1. Biaya yang jumlah totalnya berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan, akan tetapi sifat-sifat perubahannya tidak sebanding.
 - Semakin tinggi volume kegiatan semakin besar jumlah total biaya.
 - Semakin rendah volume kegiatan semakin rendah pula jumlah total biaya, tetapi perubahannya tidak sebanding.

2. Biaya per satuan berubah terbalik dihubungkan dengan perubahan volume kegiatan tetapi sifatnya tidak sebanding.

Contoh biaya campuran:

- ~~Biaya tenaga kerja tak langsung~~
- Biaya bahan mentah tak langsung
- Biaya listrik
- Biaya pemeliharaan aktiva tetap
- Biaya telepon
- Biaya perjalanan dinas
- Biaya peralatan
- dll

- Jika disajikan dalam grafik, masing-masing jenis biaya akan nampak sebagai berikut:



Metode Tinggi-Rendah

- Metode analisis kuantitatif paling sederhana
- Menggunakan hanya nilai-nilai teramati yang tertinggi dan terendah

Penentuan bagian Biaya Variabel dan biaya tetap didasarkan pada pengamatan data masa lalu yaitu data pada posisi ekstrim tinggi dan posisi ekstrim rendah.

Keunggulan:

- Mudah dilakukan
- Tidak perlu banyak data

Kelemahan :

- Tidak memperhatikan fluktuasi dan tendensi perkembangan data biaya

Metode Titik Tertinggi dan Terendah

PT. Ebudy memiliki data biaya iklan dan aktivitasnya sebagai berikut:

Bulan	Biaya Iklan Rp (Y)	Tingkat Kegiatan (Jam Kerja) X
Januari	6.900.000	46
Februari	7.500.000	61
Maret	6.400.000	40
April	7.200.000	55
Mei	8.100.000	63
Juni	8.800.000	70
Juli	6.800.000	52

Cari fungsi biaya dalam bentuk linear!

Perhitungan:

	Tingkat Kegiatan	Biaya
Tertinggi	70 Jam Kerja	Rp. 8.800.000
Terendah	40 Jam Kerja	Rp. 6.400.000
Selisih	30 Jam Kerja	Rp. 2.400.000

Tarif Biaya Iklan variable per jam = $\text{Rp. } 2.400.000 / 30 \text{ Jam Kerja}$
 $= \text{Rp. } 80.000 / \text{Jam}$

Biaya Tetap = Total Biaya-biaya Variabel
 $= \text{Rp. } 8.800.000 - (\text{Rp. } 80.000 \times 70 \text{ Jam})$
 $= \text{Rp. } 3.200.000$

Rumus Persamaan: $Y = \text{Rp. } 3.200.000 + \text{Rp. } 80.000X$

Metode Scatter Graph

- Pada metode ini yang diperhatikan adalah pola umum perilaku biaya. Pengalaman sangat berpengaruh dalam memberikan pemahaman yang baik tentang bagaimana biaya berperilaku.
- Dalam menentukan pemilihan garis, manager atau analis biaya bebas menentukannya tetapi tetap harus mempertimbangkan pengalaman masa lalu dengan melihat pola umum perilaku biaya.

Metode Scatter Graph

PT. Yudatama bergerak dibidang pembuatan mainan. Sebagai biaya persiapan maka ditentukan jam persiapan sebagai penggerak biaya persiapan. Catatan menunjukkan data sebagai berikut:

Bulan	Biaya Persiapan (Y)	Jam Persiapan (X)
Januari	Rp. 1.000.000	100
Februari	Rp. 1.250.000	200
Maret	Rp. 2.250.000	300
April	Rp. 2.500.000	400
Mei	Rp. 3.750.000	500

Dengan asumsi pilihan terbaik setelah mempertimbangkan pengalaman masa lalu adalah garis yang melalui titik 1 dan 3, maka biaya variable dapat dihitung sebagai berikut:

$$X1 = 100 \quad Y1 = 1.000.000$$

$$X3 = 300 \quad Y3 = 2.250.000$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Variabel} &= \frac{Y3 - Y1}{X3 - X1} \\ &= \frac{(2.250.000 - 1.000.000)}{(300 - 100)} \\ &= \frac{1.250.000}{200} \\ &= \text{Rp. 6.250} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Tetap} &= 2.250.000 - (\text{Rp. 6.250} \times 300) \\ &= \text{Rp. 375.000} \end{aligned}$$

Jadi rumus biaya untuk persiapan adalah $Y = \text{Rp. 375.000} + \text{Rp. 6.250}X$

- Pemisahan biaya semi variabel ke biaya tetap dan biaya variabel harus dilakukan manajemen karena bermanfaat :
-

- a. Untuk perencanaan dan pengendalian, seperti menyusun rencana biaya yang lebih teliti untuk suatu aktivitas tertentu di masa datang.
- b. Pengambilan keputusan secara rasional dengan memperlihatkan biaya variabel.
- c. Untuk membuat laporan prestasi yang lebih adil dengan memperlihatkan biaya variabel yang terkendali.